**Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Penawaran Dan Permintaan Valuta Asing**

**Nabilah Eka Putri1**

1Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

**Abstract:** Manajemen risiko merupakan suatu pelaksanaan fungsi dari manajemen dan bertujuan baik untuk penanggulangan risiko yang telah terjadi ataupun peminimalisiran risiko yang akan terjadi. Dalam kehidupan sehari-hari tentu selalu ada risiko dalam setiap pengambilan keputusan, termasuk pada nilai tukar mata uang atau kurs dan adanya perubahan penawaran dan permintaan valuta asing sesuai dengan kondisi pasar. Pada penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh adanya manajemen risiko terhadap mekanisme penawaran dan permintaan pada valuta asing (valas), mekanisme penawaran dan permintaan ini tentu akan merubah titik keseimbangan dan menetukan bagaimana kurs atau mata uang dari berbagai negara itu ditetapkan. Valuta asing sendiri adalah merupakan suatu kondisi terjadinya transaksi yang bertujuan untuk memperdagangkan mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya.

### **Keywords:** Manajemen Risiko, Penawaran dan Permintaan, Valuta Asing.

**Pendahuluan**

**Latar Belakang**

Dalam berbagai aspek dikehidupan sehari-hari pasti adanya risiko yang harus ditanggung dalam setiap pengambilan keputusan. Termasuk pengambilan keputusan dalam memutuskan untuk melakukan transaksi jual atau beli di pasar valuta asing. Seperti yang diketahui bahwa salah satu investasi saat ini yang memberikan keuntungan tinggi namun juga berisiko tinggi adalah investasi yang bergerak di bidang perdagangan valuta asing. Dalam melakukan transaksi jual beli di pasar valuta asing, hal itu bukanlah hal yang mudah karena pasar valuta asing merupakan sebagai suatu bisnis/usaha dengan tingkat risiko tinggi dan membutuhkan modal yang sangat besar dari investor. Hal tersebut mengakibatkan hanya adanya investor dari orang yang memiliki kekayaan banyak untuk melakukan transaksi. Tetapi, seiring dengan terjadinya perubahan teknologi dari masa ke masa kondisi akhirnya dapat memungkinkan investor-investor skala menengah dan kecil untuk dapat menikmati transaksi di pasar valuta asing atau lebih dikenal dengan istilah *forex online trading*.

Pasar valuta asing/foreign exchange market sendiri merupakan suatu jenis perdagangan atau transaksi yang memperdagangkan mata uang suatu negara (dalam hal ini mata uang negara Indonesia, rupiah) terhadap mata uang negara lainnya yang diperjual belikan di pasar-pasar uang di dunia. Pasar valuta asing juga merupakan salah satu bidang yang sangat berkembang secara revolusioner pada tahun-tahun belakangan ini. Adapun karena adanya perubahan secara terus menerus pada pasar valuta asing, pastinya valuta asing ini sendiri memiliki mekanisme penawaran dan permintaan yang tentu akan berubah-ubah dan merubah titik keseimbangan serta dapat menetukan bagaimana kurs atau mata uang dari berbagai negara itu ditetapkan.

Bеrdаsаrkаn pеnjelasan diаtаs mаkа pеnulis tеrtаrik untuk mеnеliti pеrihаl manajemen risiko dаn penawaran dan permintaan valutа аsing untuk tеmа pеnеlitiаn ini, mаkа pеnеlitiаn ini dibеri judul: **“Pеngаruh Manajemen Risiko Terhadap Penawaran Dan Permintaan Valuta Asing”**.

**Rumusan Masalah**

 Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini untuk mengetahui :

1. Apakah pengaruh manajemen risiko terhadap penawaran valuta asing?
2. Apakah pengaruh manajemen risiko terhadap permintaan valuta asing?

**Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen risiko terhadap penawaran dan permintaan valuta asing.

**Tinjauan Pustaka**

***Manajemen Risiko***

Risiko atau risk adalah ”the chance that the actual return on an investment will be different from the expected return” atau dalam terjemahan bebasnya risiko adalah penyimpangan keuntungan yang terjadi (kerugian) dari keuntungan yang diharapkan. Dalam banyak kasus kegiatan bisnis, manajemen risiko dapat berupa suatu tindakan untuk mengorbankan suatu sumber daya tertentu yang dikuasai saat ini demi memperoleh suatu return tertentu di masa depan, walaupun masih diliputi oleh ketidakpastian.

Pengelolaan risiko dengan melakukan manajemen risiko yang baik, maka pengaturan potensi kerugian yang mungkin terjadi dalam melakukan perdagangan dipasar valuta asing dapat dilakukan. Manajemen risiko di sini pada prinsipnya dilakukan dengan mengaktifkan fasilitas-fasilitas dalam valuta asing.

Menurut Sawidji Widoatmodjo, Lie Ricky Ferlianto dan Joni Rizal (2007:103-106) Manajemen Risiko yang dapat dipergunakan dalam perdangangan valuta asing adalah sebagai berikut:

1. **Cut Loss.**

Suatu tindakan dimana kita melakukan likuidasi posisi dalam keadaan rugi. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerugian yang lebih besar. Umumnya cut loss ini dilakukan pada kisaran kerugian 30 poin sampai 50 poin.

1. **Switching**

Suatu tindakan dimana kita melakukan likuidasi terhadap posisi pertama, kemudian masuk kembali dengan posisi yang berlawanan dari posisi pertama tadi.

1. **Locking**

Tindakan ini sering dilakukan pada saat kita dalam keadaan floating profit/loss. Untuk mengurangi kerugian yang lebih besar atau mempertahankan keuntungan, kita kunci kerugian atau keuntungan tersebut dengan posisi yang berlawanan dengan posisi pertama. Sistem ini sering juga disebut dengan hedging position.

1. **Averaging**

Suatu tindakan mengulangi posisi yang sama pada saat kita dalam keadaan floating loss, dimana posisi pertama dibiarkan terbuka.

***Penawaran dan Permintaan Valuta Asing***

Valuta asing adalah perdagangan mata uang dari negara yang berbeda. Kondisi pasar dan harga dalam pasar pasar valuta asing (foreign exchange market) bergerak dengan sangat dinamis dan berubah cepat, dalam menanggapi peristiwa-peristiwa baik itu ekonomi, politik, perang, maupun bencana.

Dalam bidang ekonomi, pada kondisi pasar terdapat dua kekuatan utama yang saling berinteraksi dan membentuk titik keseimbangan, yaitu penawaran dan permintaan, sehingga terbentuk keseimbangan yang dicerminkan pada level harga dan kuantitas. Dalam konteks pasar valuta asing komoditi yang diperjual belikan adalah valuta asing dan harganya adalah nilai tukar.

Ini merupakan penawaran dan permintaan efektif, karena telah terealisasikan dalam bentuk transaksi valuta asing. Penawaran atau permintaan valuta asing dibedakan dari sudut pandang bank (sebagai pasar valuta asing) berdasarkan aliran valuta asing yang terjadi akibat dari transaksi valuta asing yang dilakukan oleh bank.

Penawaran valuta asing adalah aliran valuta asing masuk ke pasar, sehingga transaksi valuta asing yang merepresentasikannya adalah transaksi beli valuta asing (jual rupiah) oleh bank dimana bank menerima valuta asing dari counterpart (lawan transaksi) dan sebagai lawan transaksinya, bank menyerahkan rupiah kepada counterpart dengan jumlah yang ekivalen. Penawaran valuta asing mengandalkan penerimaan ekspor dan capital inflows.

Sebaliknya, permintaan valuta asing adalah aliran valuta asing keluar dari bank yang direpresentasikan oleh transaksi jual valuta asing oleh bank. Akumulasi dari seluruh transaksi beli dan jual valuta asing oleh seluruh bank akan menunjukkan posisi bank sebagai net beli (transaksi beli lebih besar dibandingkan dengan transaksi jual) atau net jual yang juga dapat dipersamakan dengan excess supply atau excess demand. Permintaan valuta asing terutama berasal dari kebutuhan impor BBM (Bahan Bakar Minyak).

**Metode Analisis Data**

Dilihat dari pendekatan analisis, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif berdasarkan jurnal-jurnal referensi yang berkaitan dengan manajemen risiko, penawaran dan permintaan, dan valuta asing sebagai data sekunder utama yang juga sekaligus digunakan sebagai sampel data. Penelitian ini sesuai dengan kerangka konseptual penelitian yang telah ditetapkan. Hal ini guna kepentingan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang muncul dari adanya manajemen risiko terhadap penawaran dan permintaan valuta asing di pasar valuta asing demi kepentingan pihak investor yang melakukan investasi di pasar valuta asing.

**Kesimpulan**

 Berkat adanya kemajuan teknologi di berbagai bidang, semakin meluasnya pemikiran manusia untuk berinovasi agar mendapatkan keuntungan yang tinggi khususnya dalam bidang investasi. Investasi yang bergerak di bidang perdagangan valuta asing adalah salah satu investasi saat ini yang memberikan keuntungan yang tinggi namun juga memiliki risiko tinggi. Risiko-risiko pasti akan terjadi saat melakukan trading di pasar valuta asing. Risiko-risiko ini akan berdampak pada bergeraknya grafik yang mempengaruhi posisi investor. Bagi Investor yang ingin berinvestasi di bidang ini, sebelum melakukannya sebaiknya terlebih dahulu memahami dan juga bisa mengelola risiko dengan baik. Ada beberapa cara untuk manajemen risiko diantaranya adalah cut loss, switching, locking dan averaging. Hal ini dikarenakan dengan membatasi kerugian dan keuntungan, investor dapat terhindar dari sifat serakah yang mungkin akan muncul dan malah merugikan investor tersebut. Pengelolaan risiko dengan melakukan manajemen risiko yang mantap, maka pengaturan potensi kerugian tersebut dapat dilakukan. Manajemen risiko di sini pada prinsipnya dilakukan dengan mengaktifkan fasilitas-fasilitas dalam perdagangan dipasar valuta asing, seperti Cut loss (menghentikan kerugian) dan Locking (mengunci posisi dari kerugian/keuntungan)

**Daftar Pustaka**

Abdullah, P., Rumondor, B. Y., Kusuma, A. C. M., & Sya’banni, R. E. (2016). *ANALISIS PENGARUH SUPPLY DAN DEMAND VALAS TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH*.

Adam, M. (2007). Pengaruh premi risiko dan kerentanan pasar terhadap informasi asimetri serta dampaknya pada underpricing dengan manajemen laba dan ukuran perusahaan sebagai variable moderator.pdf. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, *9*(2), 118–133.

Hutabarat, L. H., & Sujoko. (2010). Analisa Manajemen Resiko Dan Strategi Investasi Pada Forex Online Trading Dan Pengaruhnya Terhadap Value Added Investor Di Pt. Monex Investindo Futures. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, *6*(2), 39–64.

Mursyal, Y., Adam, M., & Widiyanti, M. (2019). *ANALYSIS OF THE EFFECT OF RISK PROFILE , EARNING , AND CAPITAL ON PROFIT MANAGEMENT IN INDONESIA PERSERO BANK*. *2*(1).

Puspitasari, U. (2018). THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT OF FOREIGN EXCHANGE INVESTMENT AT PT. BEST PROFIT FUTURES MALANG. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS*, *8*(1), 57–66.

Sugeng, Nugroho, M. N., Yanfitri, & Ibrahim. (2010). *Pengaruh dinamika penawaran dan permintaan valas terhadap nilai tukar rupiah dan kinerja perekonomian indonesia*. 311–354.

Sulastri, Adam, M., Isnurhadi, & Muthia, F. (2016). *Diversification strategy and risk reduction*. *14*(13), 8931–8952.

Syahrin, R. A., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh risiko inflasi, risiko suku bunga, risiko valuta asing, risiko pasar terhadap return saham. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *61*(3).

Taufik, H., Isnurhadi, H., & Widiyanti, M. (2008). *The influence of traditional accounting and economic value added approaches on stock returns of banks listed on jakarta stock exchange (JSX)*.

Varadigna, A., & Suhadak. (2015). PENGARUH RISIKO VALUTA ASING DAN RISIKO PASAR TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *47*(1), 196–205.

Walker, D. P. (1978). What is Foreign Exchange-Risk ! *Managerial Finance 4*, *2*, 104–118.

Yuliani, I., Jie, F., & Yuliani. (2017). “ Risk perception and psychological behavior of investors in emerging market : Indonesian Stock Exchange ” AUTHORS Risk perception and psychological behavior of investors in emerging market : Indonesian" Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*. https://doi.org/10.21511/imfi.14(2-2).2017.06